

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis. Perbandingan antara data literatur dengan data lapangan pada bab sebelumnya, didapat beberapa kesimpulan mengenai penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek R.S.Limijati ditinjau dari peraturan pemerintah, peraturan K3 perusahaan dan pelaksanaannya di lapangan.

1. Pihak kontraktor sudah memiliki sistem K3 secara tertulis dan mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja.
2. Pada proses penerapannya sistem K3 dinilai sudah memenuhi semua ketentuan-ketentuan dari Permenaker 05/Men/1996 yang mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan kebijakan, pemantauan, pengevaluasian, dan peningkatan sistem K3 sehingga sistem K3 perusahaan dinilai baik.
3. Pada penerapannya di lapangan, penerapan sistem K3 ini dinilai belum berjalan dengan baik terlihat masih terdapatnya penataan bahan produksi yang kurang baik, pengetahuan akan K3 yang dinilai kurang dari pihak tenaga kerja sebagaimana terlihat masih ada yang memiliki nilai pengetahuan buruk (16%), banyaknya kecelakaan yang masih terjadi baik akibat ketidak hati-hatian maupun tidak memakai APD (sebanyak 53%), dan banyaknya jumlah pelanggaran peraturan K3 yang terjadi (32%) meskipun mayoritas (95%) mengetahui adanya sanksi pelanggar peraturan.
4. Penerapan K3 pada tahap proyek dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kesadaran perusahaan untuk menerapkan K3, sosialisasi mengenai K3 kepada seluruh pihak yang terkait, usia responden yang

masih masuk rentang usia kerja terutama usia tenaga kerja yang masih berkisar 18-25 tahun yang merupakan kondisi fisik terbaik untuk pekerjaan berat, latar belakang pendidikan pekerja yang mayoritas SLTP (53%) dianggap kurang mendukung akan pengetahuan akan K3 sehingga diperlukan pelatihan, kesadaran tenaga kerja akan pentingnya penerapan K3 di lokasi proyek terlihat sebanyak 58% responden memakai APD hanya bila diawasi serta kurangnya keinginan mereka untuk mengikuti segala peraturan K3 yang berlaku terlihat semua responden yang pernah dikenai sanksi pelanggaran K3 ternyata mengetahui dengan jelas adanya sanksi bagi pelanggar peraturan.

Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kendala yang dihadapi selama pembuatan laporan Tugas Akhir ini seperti terbatasnya responden sehingga ke depannya diperlukan penelitian lebih lanjut dan rinci mengenai sistem K3 dan penerapannya di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan K3 yang lebih baik.

5.2. Saran

Pada akhir penulisan ini, ada beberapa hal yang disarankan penulis bagi kemajuan dalam hal keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi proyek, yaitu:

1. Dilakukan pelatihan mengenai K3 yang lebih baik dan rutin untuk menambah pengetahuan tenaga kerja akan K3. Serta secara rutin mengingatkan dan menambah kesadaran pekerja akan pentingnya penggunaan APD saat bekerja dimana diharapkan dapat menekan jumlah kecelakaan yang terjadi.
2. Penggunaan denda dan sanksi dengan lebih berat agar tenaga kerja lebih menghormati peraturan yang berlaku dan tenaga kerja yang melanggar benar-benar merasa jera sehingga akan menurunkan jumlah pelanggaran yang terjadi.
3. Perlunya penyadaran kembali akan pentingnya pelaporan setiap kecelakaan yang terjadi walaupun hanya kecelakaan ringan, karena

walaupun hanya kecelakaan ringan maka hal tersebut akan berakibat fatal jika tidak ditanggulangi secepatnya sehingga proyek akan berjalan lancar dan tanpa gangguan.